

**HUBUNGAN PIJAT OROMOTOR DENGAN KEKUATAN HISAP BAYI USIA 1-3
BULAN DI KLINIK IKA MEDAN TAHUN 2024**

PROPOSAL PENELITIAN

SKRIPSI



Dosen Pembimbing : Debi Novita Siregar, SST, M.Kes

KetuaPenelitian : Marissa Eka Yanti Panjaitan (243302621215)

Anggota 1 : Asmizar (243302621214)

Anggota 2 : Reni Safitri (243302621213)

Anggota 3 : Saumi Devira (243302621212)

Anggota 4 : Tesalonika Indah Sari Br Sihalo (243302621315)

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN

UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

MEDAN

2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pijat oromotor adalah terapi pijat yang melibatkan area mulut dan wajah bayi. Pijat ini bertujuan untuk merangsang otot-otot yang terlibat dalam proses menyusui. Pada bayi usia 1-3 bulan, kekuatan hisap sangat penting untuk proses pemberian ASI yang optimal. Pada usia ini, otot-otot mulut bayi sedang dalam tahap perkembangan, dan pijat oromotor dapat memberikan stimulasi yang dapat meningkatkan kekuatan hisap bayi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa stimulasi pada area mulut dapat memperbaiki koordinasi motorik dan meningkatkan kekuatan hisap bayi yang belum optimal.

Pijat oromotor juga dapat membantu memperkuat otot-otot wajah dan lidah, yang berperan penting dalam kemampuan bayi menghisap ASI dengan efektif. Pijat yang dilakukan dengan lembut pada area sekitar bibir, pipi, dan dagu dapat meningkatkan aliran darah ke otot-otot ini, yang berpotensi meningkatkan kekuatan dan ketahanan saat menyusui. Hal ini sangat bermanfaat bagi bayi yang mungkin mengalami kesulitan dalam menghisap karena otot-otot mulut yang belum cukup kuat.

Selain itu, pijat oromotor dapat membantu mengurangi ketegangan otot pada bayi yang mungkin mengalami masalah hisap yang disebabkan oleh ketegangan otot wajah atau kesulitan dalam memposisikan mulut dengan benar saat menyusui. Dengan meningkatkan kelenturan otot, bayi dapat menghisap lebih efektif, yang tentunya akan meningkatkan jumlah ASI yang diterima dan mendukung pertumbuhan bayi.

Bayi dengan kekuatan hisap yang kurang baik seringkali mengalami kesulitan dalam mendapatkan cukup ASI, yang bisa berujung pada kekurangan gizi dan masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, pijat oromotor menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh orang tua atau tenaga kesehatan untuk membantu memperbaiki kondisi ini. Terapi ini cukup aman untuk dilakukan oleh

ahli pijat bayi terlatih yang memahami teknik yang tepat dan tidak menyakitkan bagi bayi. (Hersch, P., & Kleffner, M. (2020)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pijat oromotor yang dilakukan secara rutin dapat mempercepat perkembangan otot mulut bayi dan meningkatkan efisiensi menyusui. Pada penelitian yang dilakukan di beberapa rumah sakit, bayi yang mendapat terapi pijat oromotor menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kekuatan hisap dibandingkan dengan bayi yang tidak menerima terapi tersebut. Oleh karena itu, pijat oromotor dianggap sebagai metode yang efektif dalam mendukung kesehatan bayi, terutama dalam hal kemampuan menghisap. (Mehta, A., & Parikh, P. (2019).

Di samping itu, pijat oromotor juga bermanfaat untuk membantu bayi yang mengalami masalah pada saluran pencernaan atau mengalami kolik. Dengan memperbaiki kekuatan hisap, proses pencernaan dan penyerapan ASI juga menjadi lebih optimal, yang dapat mengurangi risiko gangguan pencernaan pada bayi. Kekuatan hisap yang baik memungkinkan bayi untuk menerima jumlah ASI yang cukup, yang mendukung tumbuh kembang secara keseluruhan.

Namun, terapi pijat oromotor juga harus dilakukan dengan hati-hati. Tidak semua bayi membutuhkan pijat oromotor, dan teknik yang salah dapat menyebabkan ketidaknyamanan atau bahkan cedera. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan tenaga medis atau terapis bayi yang berpengalaman sebelum melakukan terapi ini pada bayi. Pelatihan yang benar mengenai teknik pijat sangat penting agar manfaatnya dapat dirasakan dengan maksimal.

Meskipun pijat oromotor dapat memberikan banyak manfaat, setiap bayi memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Beberapa bayi mungkin menunjukkan respons yang cepat terhadap pijat oromotor, sementara yang lain mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk menunjukkan perubahan yang signifikan dalam kekuatan hisap mereka. Oleh karena itu, pemantauan yang terus-menerus

dari orang tua dan tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa terapi ini memberikan hasil yang optimal bagi bayi. (Clark, P., & Taylor, A. (2018).

Akhirnya, meskipun pijat oromotor dapat memberikan manfaat yang besar, penting untuk selalu mengutamakan kenyamanan dan keselamatan bayi dalam setiap sesi terapi. Keberhasilan terapi ini juga bergantung pada konsistensi dan pendekatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan individu setiap bayi. Dengan dukungan yang tepat, pijat oromotor dapat menjadi bagian dari strategi yang efektif untuk membantu meningkatkan kekuatan hisap bayi dan mendukung pemberian ASI yang lebih baik.

Survey awal yang dilakukan peneliti di Klinik IKA, didapatkan ibu yang sedang melakukan pijat bayi, dan saat dilakukan wawancara ibu melakukan pijat bertujuan agar bayi sehat dan kuat menyusu serta agar dapat tidur pulas. Peneliti berprespsi ibu tidak mengetahui apa saja sebenarnya manfaat dari pijat pada bayi dan apa saja istilah pijat pada bayi. Berdasarkan Latar Belakang dan survey awal diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pijat Oromotor Dengan Kekuatan Hisap Bayi Usia 1-3 Bulan Di Klinik Ika Medan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Pijat Oromotor Dengan Kekuatan Hisap Bayi Usia 1-3 Bulan Di Klinik Ika Medan Tahun 2024 ?

Tujuan Penelitian

Mengetahui Hubungan Pijat Oromotor Dengan Kekuatan Hisap Bayi Usia 1-3 Bulan Di Klinik Ika Medan Tahun 2024.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Responden

Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan setiap ibu tentang manfaat Hubungan Pijat Oromotor Dengan Kekuatan Hisap Bayi Usia 1-3 Bulan Di Klinik Ika Medan.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang Hubungan Pijat Oromotor Dengan Kekuatan Hisap Bayi Usia 1-3 Bulan Di Klinik Ika Medan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan sumber informasi bagi institusi pendidikan untuk mengetahui tentang Pijat Oromotor Dengan Kekuatan Hisap Bayi Usia 1-3 Bulan Di Klinik Ika Medan.